MERAJUT KEBERSAMAAN DI TENGAH PERBEDAAN: 3 KENDALA DIALOG ISLAM-KRISTEN DI INDONESIA

DR. BAMBANG NOORSENA, S.H., M.A.

3 KENDALA EVANGELISASI MASYARAKAT MUSLIM INDONESIA

INJIL, "KABAR BAIK" (Yunani: *Euangelion*, εὐαγγέλιον;

Aramaik: ܐܝܢܓܠܝܘܢ **Arab** إنجيل **Injil):**

❶ Kendala Budaya (Kristen di Indonesia mewarisi kultur Barat)

❷ **Kendala Politis (Kristen di Indonesia dibawa bersamaan dengan penjajahan Belanda)**

❸ Kendala Teologis (Islam muncul sebagai kritik terhadap Kekristenan bidat di Mekkah dan sekitarnya, bukan representatif ajaran Kristen ortodoks).

KENDALA BUDAYA

❶ **Polarisasi 2 Pola Budaya: Kristen = Barat, Islam = Timur Tengah.**

❷ **Di Indonesia hanya dikenal Katolik ritus Latin, Protestan yang lahir dari Katolik dan pembaruan Pentakosta/Kharismatik yang "tercabut dari akar budaya gereja purba" (tidak dikenal gereja-gereja ritus Timur: Syria, Koptik, Arab-Byzantium, Assyria Timur), semakin mempertajam polarisasi budaya "Kristen Barat" vs. "Islam Arab".**

❸ **Lagu-lagu rohani Kristen di Indonesia adalah "lagu Barat" *an sich*.**

Al-Qur'an, Surah Ali Imran/3: 113

لَيْسُوا۟ سَوَآءً ۗ مِّنْ أَهْلِ ٱلْكِتَٰبِ أُمَّةٌ قَآئِمَةٌ يَتْلُونَ ءَايَٰتِ ٱللَّهِ ءَانَآءَ ٱلَّيْلِ وَهُمْ يَسْجُدُونَ ﴿١١٣﴾

Laysû sawâan min ahli alkitâbi ummatun qâimatun yatlûna âyâti allâhi ânâ-a allayli wahum yasjudûna

Artinya: "Mereka itu tidak sama; di antara Ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani) itu ada golongan yang berlaku lurus, mereka membaca (men-"*tilawat*"-kan) ayat-ayat Allah pada beberapa waktu di waktu malam, sedang mereka juga bersujud"

Orang Yahudi dan Nasrani Mengaji

Bukan hanya bahasa Arab sudah dipakai di lingkungan Kristen Syria sebelum zaman Islam, bahkan jauh sebelum Islam mengenal ritual shalat Lima Waktu (Doa dengan pose tubuh tertentu 5 x sehari), umat Kristen Timur (Ortodoks dan Katolik ritus Timur) sudah mengenal “Salat Tujuh Waktu” (*Sab’ush Shalawat).*

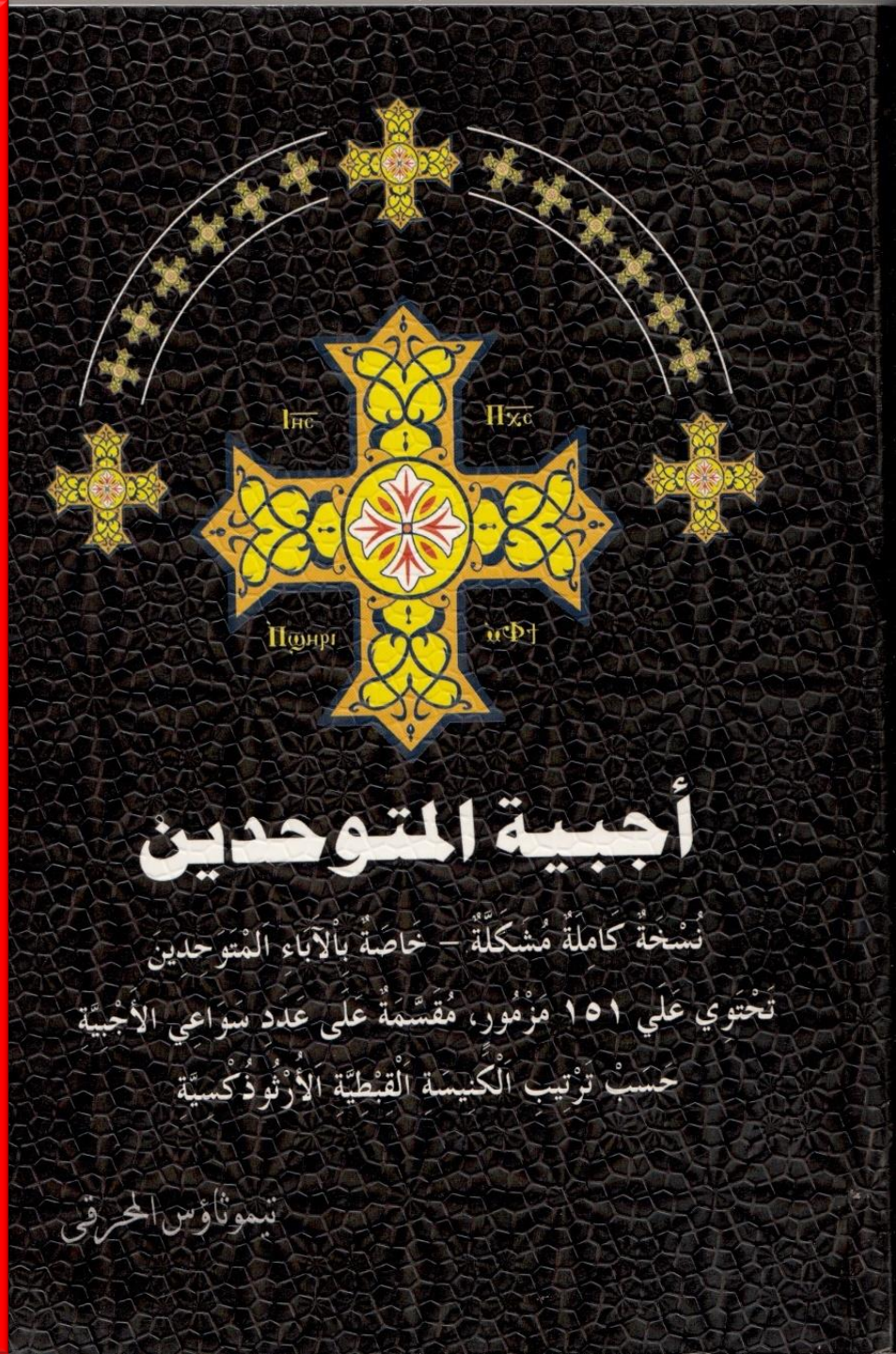

KENDALA POLITIK

❶ **Kristen dibawa ke Indonesia bersamaan dengan penjajahan Belanda, meskipun kenyataannya dewan zending terpisah dari pemerintahan kolonial.**

❷ **Stigma Kristen sebagai "agama penjajah", "agama Belanda" menjadi penghambat orang menerima Kristus sebagai Juru Selamat.**

❸ **Karena tidak ada model Kekristenan yang datang dari Timur yang bertahan sampai abad XX, maka sulit memisahkan Kristen dengan warna Barat.**

(Kenyataannya Kristen sudah masuk ke Indonesia sejak abad VII di Barus, Sumatra, menurut kesaksian Abu Salih Al-Armini dari abad X, dan sumber-sumber sejarah gereja Syria Timur).

KENDALA TEOLOGIS

❶ **Gambaran islam tentang Iman Kristen adalah reaksi atas "bidat-bidat Kristen" di Mekkah dan sekitarnya, tentu tidak representatif mewakili ajaran Kristen yang ortodoks.**

❷ **Setelah Islam menguasai "wilayah-wilayah Kristen", seperti Mesir, Syria, Yerusalem, dan Asia kecil, kritik Quran ternyata tidak cocok dengan Kristen sebenarnya, mulai dikembangkan tuduhan pemalsuan Alkitab secara tekstual.**

❸ **Jadi, selain membela kritik Qur'an tentang Tritunggal, Ketuhanan Yesus dan pokok-pokok ajaran Kristen lain tidak sesuai, ulama-ulama Islam yang mulai membaca langsung teks Alkitab mulai "mencari bukti nubuat kenabian Muhammad" (misalnya Ibnu Ishaq, dalam *Sirah Nabawiyyah* , abad IX M).**

Buku ini mencoba merambah wilayah yang selama ini dianggap tabu dalam hubungan Kristen - Islam, yaitu "dialog teologis". Misalnya, bagaimana kekristenan di satu pihak menjaloskan Keilahian Yesus dan di pihak lain tetap memperthankan Tauhid (Keesaan Allah)? Tidak hanya sampai di situ. Lebih lanjut, Bambang juga melacak sejarah panjang akar konflik Kristen - Islam, yang ternyata tidak "selanjang" sebagai konflik teologis, melainkan terutama karena warisan politik dan budaya di mana kedua agama itu lahir dan berkembang.

YAYASAN ANDI

Bambang Noorsena

Menuju Dialog Teologis KRISTEN-ISLAM

Bambang Noorsena

Menuju Dialog Teologis

KRISTEN-ISLAM

Edisi Revisi

Wacana Mitra **Prof. Dr. K.H. Said Aqiel Siradj, MA**

VOA-ISLAM.COM

DOA BAPA KAMI VERSI ISLAM

Rabbuna Allahu lladzi fî as-samâ'i. Wataqaddasa smuka, Amruka fî as-samâ'i wa al-ardhi, kamma rahmatuka fî as-samâ'i fâj'al rahmataka fî al-ardhi. Fâghfirlanâ hubana wa khathayânâ, Anta Rabbu ath-Thâyibîn. Anzil rahmatan min rahmatika, wa syifâ'an min syifâ'ika 'alâ hâdza al-waj'i.

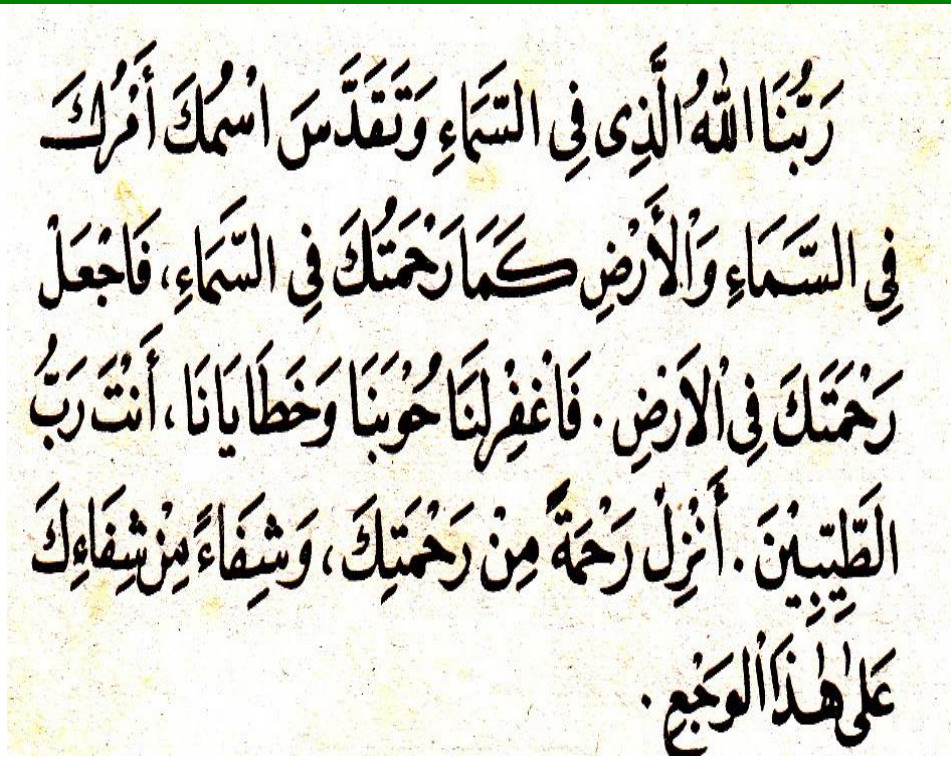

Artinya: "Tuhan kami Allah yang ada di langit, Dikuduskanlah Nama-Mu, seperti rahmat-Mu di langit, demikianlah kiranya rahmat-Mu di bumi. Ampunilah kesalahan dan dosa kami, Engkau adalah Tuhan yang baik, Turunkanlah rahmat dari rahmat-Mu, dan kesembuhan dari kesembuhan-Mu atas penyakit ini"

H.R. Abu Dawud dan H.R. Nasa'i

أَبَانَا الَّذِي فِي السَّمَاوَاتِ. لِيَتَقَدَّسِ اسْمُكَ

Abânâ lladzi fî s-samâwât, liyataqaddasi ismuka

لِيَأْتِ مَلَكُوتُكَ. لِتَكُنْ مَشِيئَتُكَ

Liyâ'ti Malakûtuka. Li takun masi'atuka

كَمَا فِي السَّمَاءِ كَذَلِكَ عَلَى الأَرْضِ

Kamma fîs-samâ'i kadzalika 'ala al-ardh,

خُبْزَنَا كَفَافَنَا أَعْطِنَا الْيَوْمَ

Khubzanâ kafâfânâ a'thinâ al-yaum

وَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا

waghfir lanâ dzunubanâ

كَمَا نَغْفِرُ نَحْنُ أَيْضاً لِلْمُذْنِبِينَ إِلَيْنَا

kamma naghfiru nahnu aidhan lil mudznibîna 'ilainâ

وَلاَ تُدْخِلْنَا فِي تَجْرِبَةٍ

wa lâ tudkhilnâ fî tajribah

لَكِنْ نَجِّنَا مِنَ الشِّرِّيرِ

lakin najjinâ minasy syirir.

لأَنَّ لَكَ الْمُلْكَ وَالْقُوَّةَ وَالْمَجْدَ إِلَى الأَبَدِ. آمِينَ

Lianna laka al-Mulka wa al-Quwwata wa al-majda ila al-abad. Amîn.

ASH-SHALAT AR-RABANI-YYAH: DOA BAPA KAMI DALAM BAHASA ARAB

Kekristenan Masuk Ke Wilayah Nusantara Abad VII M

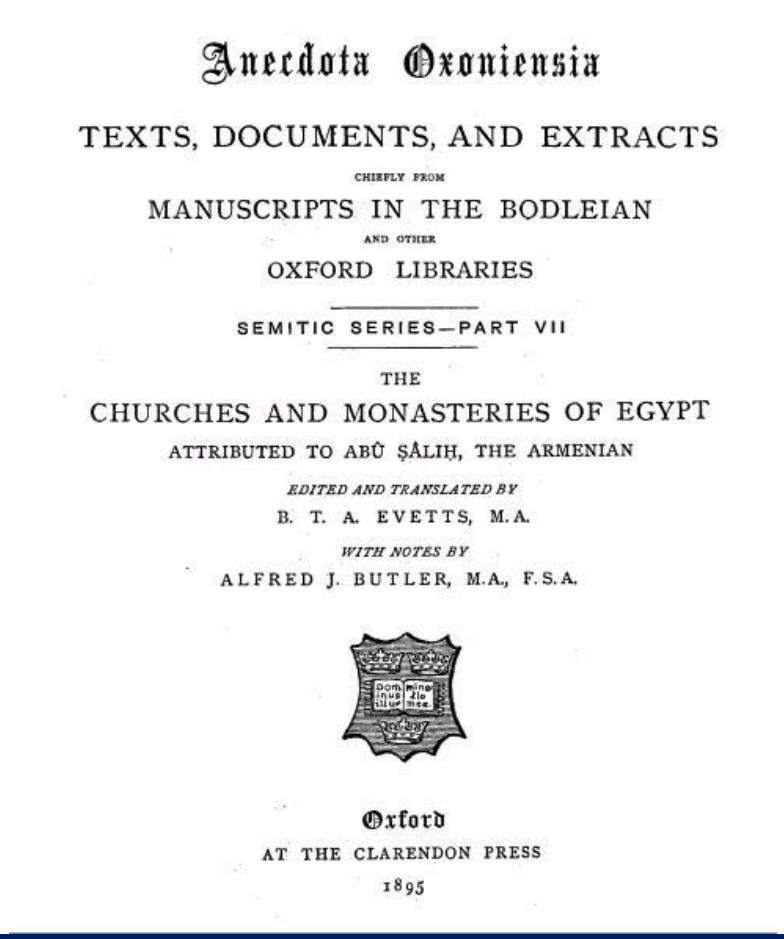

Anecdota Oxoniensia

TEXTS, DOCUMENTS, AND EXTRACTS

CHIEFLY FROM

MANUSCRIPTS IN THE BODLEIAN

AND OTHER

OXFORD LIBRARIES

SEMITIC SERIES—PART VII

THE

CHURCHES AND MONASTERIES OF EGYPT

ATTRIBUTED TO ABÛ ṢÂLIḤ, THE ARMENIAN

EDITED AND TRANSLATED BY

B. T. A. EVETTS, M.A.

WITH NOTES BY

ALFRED J. BUTLER, M.A., F.S.A.

Oxford

AT THE CLARENDON PRESS

1895

فهصور فيها عدة بيع وجميع من بها من النصارى نساطرة والحال
فيها كذلك وهي التى يصل منها الكافور وهذا الصنف ينبع من
الخشب وهذه المدينة بها بيعة واحدة على اسم ستنا السيدة
العذرى الطاهرة مرتمريم صنعا اليمن بها الكنيسة المعروفة بالقليس

Fansur, fiha 'idda biya' jami' min biha min an-Nashara Nashathira wa al-hal biha kadzalika. Wa hiya allati yasala minha al-kafur, wa hadza al-sinfu yanbuka min al-khashab. Wa hadzihi al-madinat biha bi'at wahidat 'ala ismi Sitna As-Sayidah Al-Adzra' ath-Thahirah Mar'at Maryam.

"Fansur. Di sana terdapat banyak gereja, dan semua berasal dari Nashara Nasathirah. Demikian keadaannya di sana. Dan dari sana berasal kapur barus dan bahan itu merecik dari pohon. Di kota itu ada satu gereja dengan nama Bunda Perawan yang murni Maryam".

BUKU-BUKU POLEMIK ANTI-KRISTEN DARI MASA KE MASA

❶ MASA KLASIK

Imam Al-Ghazali, *Ar-Raddul Jamil li Ilahiyati 'Isa bi Sharih al-Injil* (Penolakan yang Sempurna atas Keilahian Yesus menurut Injil yang Otentik).

Imam Ibnu Taimiyyah, *Al-Jawab ash-Shahih li Man Baddala Din al-Masih"* (Jawaban yang Benar terhadap Pengubah Agama Kristus).

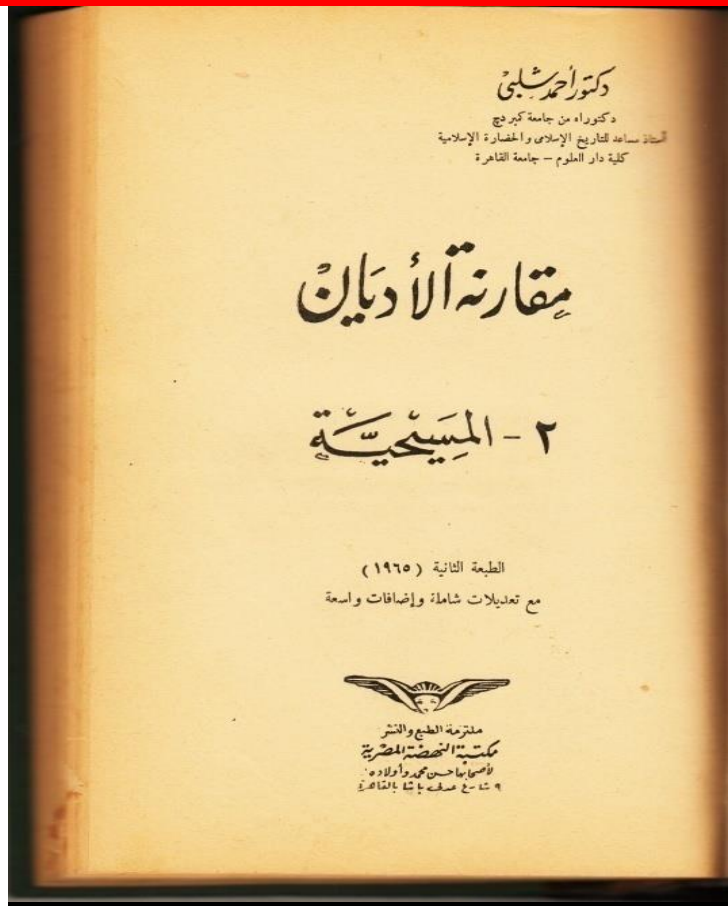

❷ MASA MODERN

Ahmad Syalabi, *Muqaranat al-Adyaan : Juz II. Al-Masihiyyah* (Perbandingan Agama: Bagian II. Agama Kristen).

Buku-buku "anti-Kristen" yang sangat vulgar *a la* Ahmad Deedat dan Zaker Naik.

Karya-karya Ahmad Deedat berkisar pada "pembuktian" mengenai kontradiksi ayat-ayat Alkitab, menuduh sebagai "buku porno", bertentangan dengan akal sehat, tetapi hanya didasarkan dari berbagai terjemahan bahasa Inggris, bahasa daerah di Afrika, sangat jarang merujuk kepada teks-teks asli, kecuali sepotong-potong sekedar yang diketahuinya.

Misalnya, soal "Parakletos" (yang dituduhnya pemalsuan dari "periklitus", dan pembuktian mengenai nubuat kenabian Muhammad dalam Alkitab.

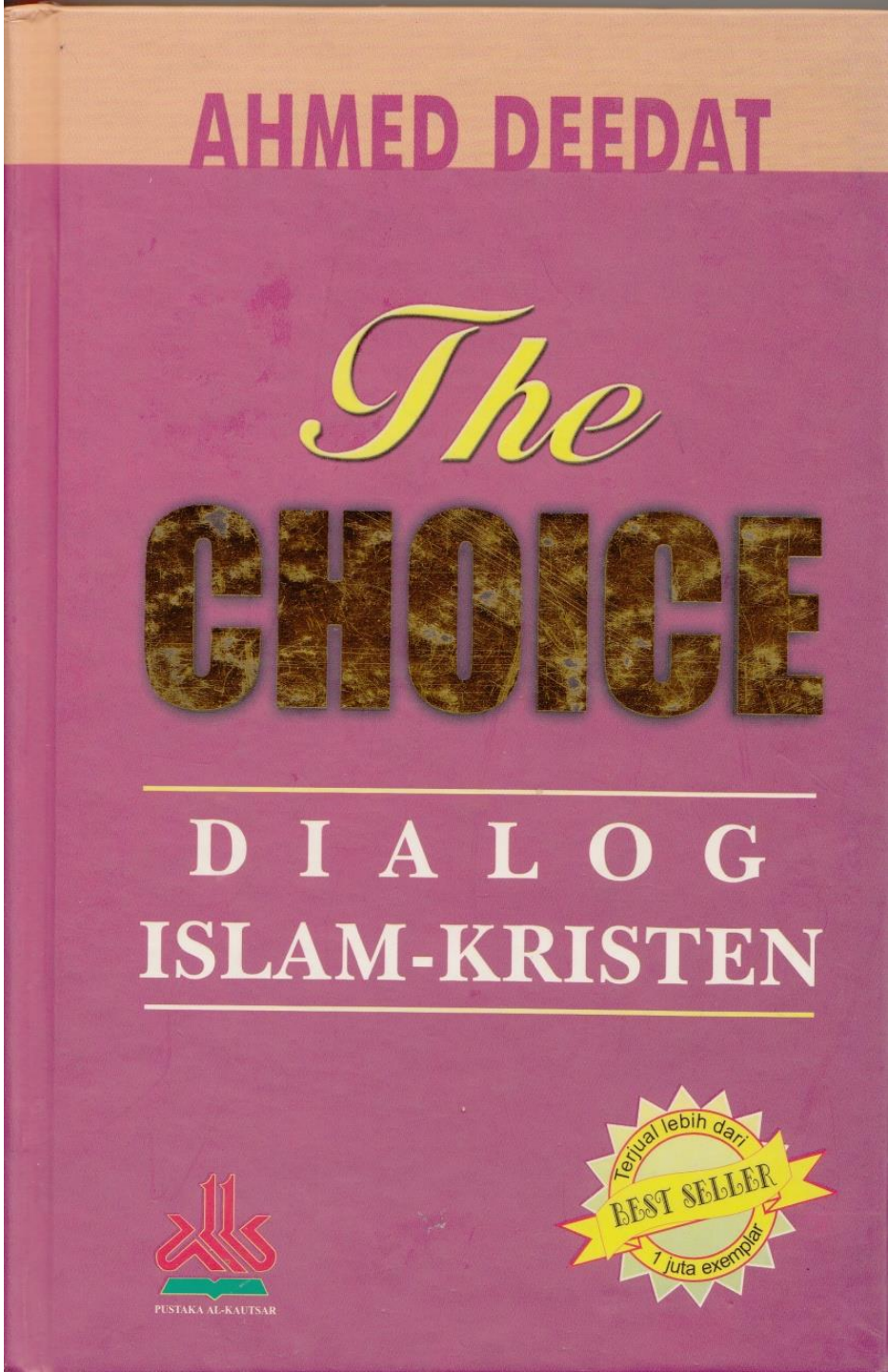

“Ketika ramai-ramainya pememan Laut Mati *(The Dead Sea Scrolls),* penulis-penulis Muslim memanfaatkannya untuk menyerang Iman Kristen. Misalnya, menghubungkan Guru Kebenaran sebagai Yesus Kristus, Imam Jahat dengan Paulus. Dokumen ini dianggap menyangkal Allah Tritunggal, padahal sebaliknya penemuan ini justru meneguhkan keseksamaan penyalinan Alkitab. Di awal-awal penemuannya, Naskah Qumran justru lebih populer di kalangan Islam: Prof. Dr. H.M. Rasjidi, *Kenapa saya Tetap Memeluk Islam,* Saleh A. Nahdi, *Nafiri Maut dari Lembah Qamran,* M. Hasyem, *Tantangan dari Laut Mati.*

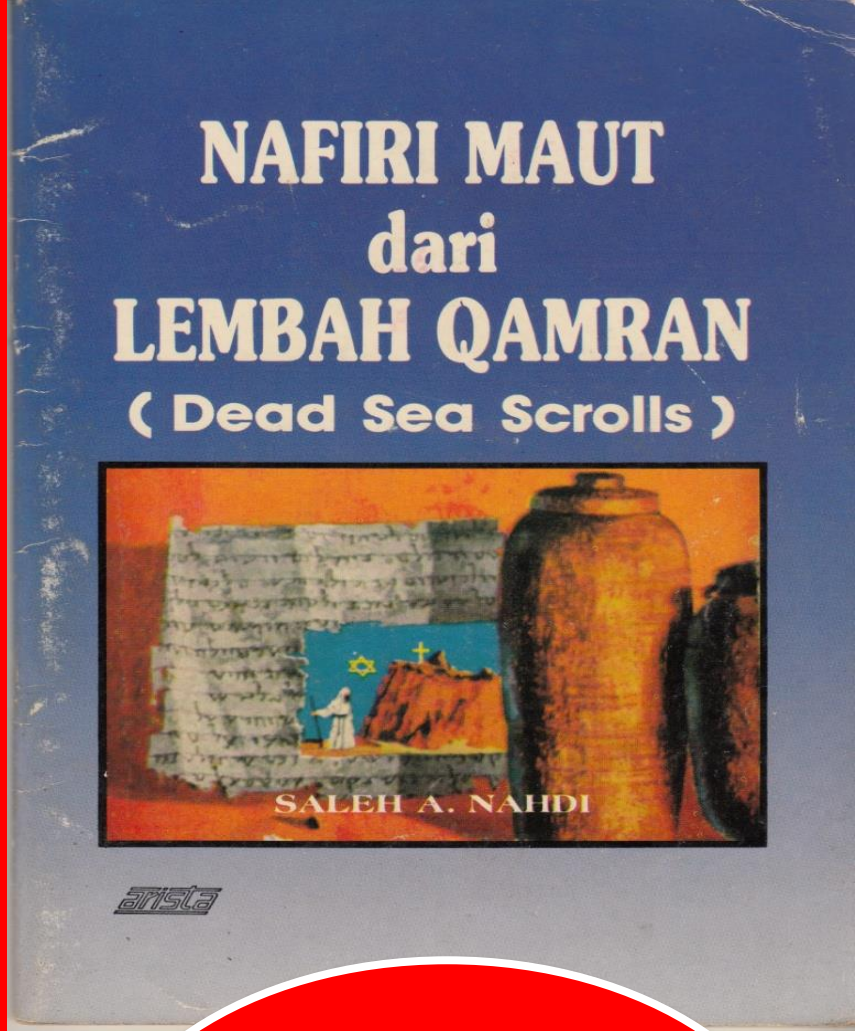

Dimanakah kepedulian orang Kristen?

ABAD XXI POLEMIKUS MUSLIM LEBIH RAJIN DAN CANGGIH:MEMANFAATKAN PARA TEOLOG LIBERAL

"Teologi Liberal adalah gerakan teologi abad modern, yang mencapai puncaknya pada abad XX, akibat pengaruh filsafat rasionalisme dan individualisme. Pada waktu itu belum banyak penemuan archeologi yang sebaliknya kini justru membuktikan keakuratan Alkitab dan kesalahan teologi modern ini".

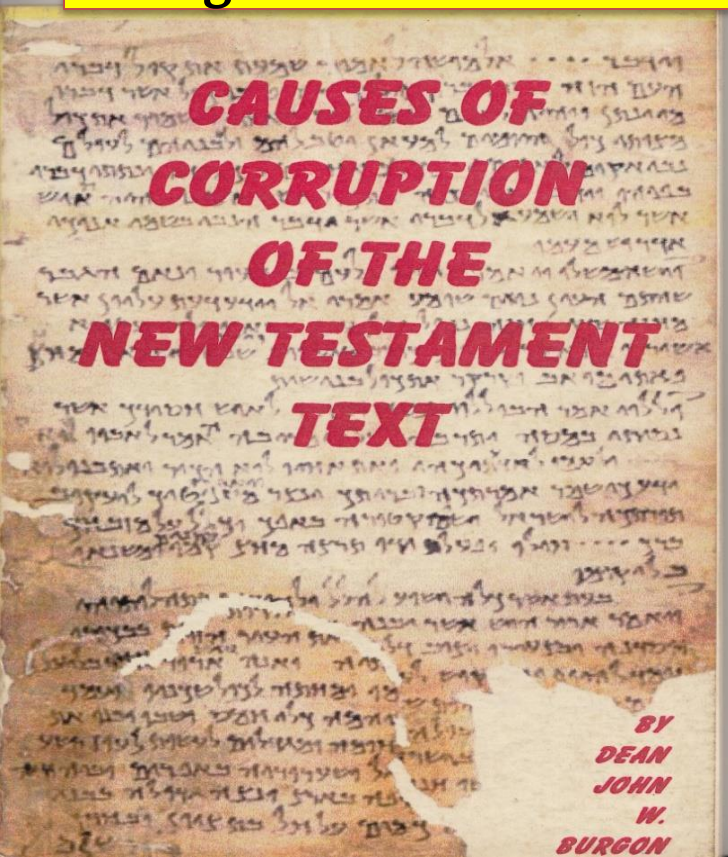

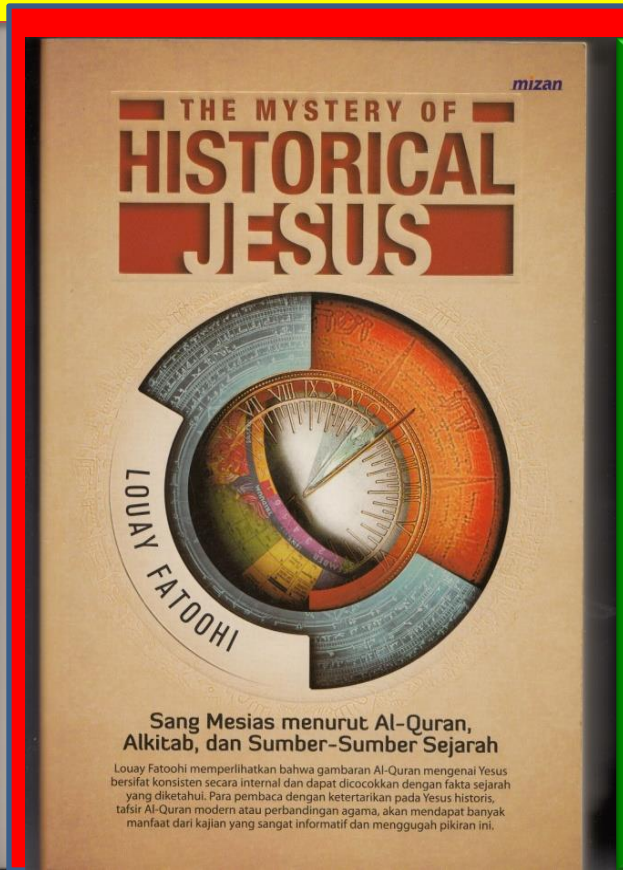

"Sayangnya, polemikus Muslim sekedar mengutipnya, tanpa sungguh-sungguh mempelajarinya, dan secara jujur menerapkan metode kritis yang sama untuk Al-Qur'an".

Salah satu karya kesarjanaan Barat yang mencoba membuktikan bahwa telah terjadi banyak sekali kesalahan dalam teks-terks Perjanjian Baru dalam proses penyalinannya selama berabad-abad. **Kesalahan itu selain disebabkan karena kekhilafan yang tidak disengaja, juga didorong oleh motif teologis tertentu untuk membela ajaran gereja, antara lain Ajaran trinitas dan Keilahaian Yesus Kristus. Tentu saja, gerakan ini ibarat "gayung bersambut" dengan prasangka teologis Muslim, bahwa Yesus tidak mengajarkan "Tritunggal"** (Qur'an, s. Al-Maidah/5:73; 116; An-Nisa'/4:171).

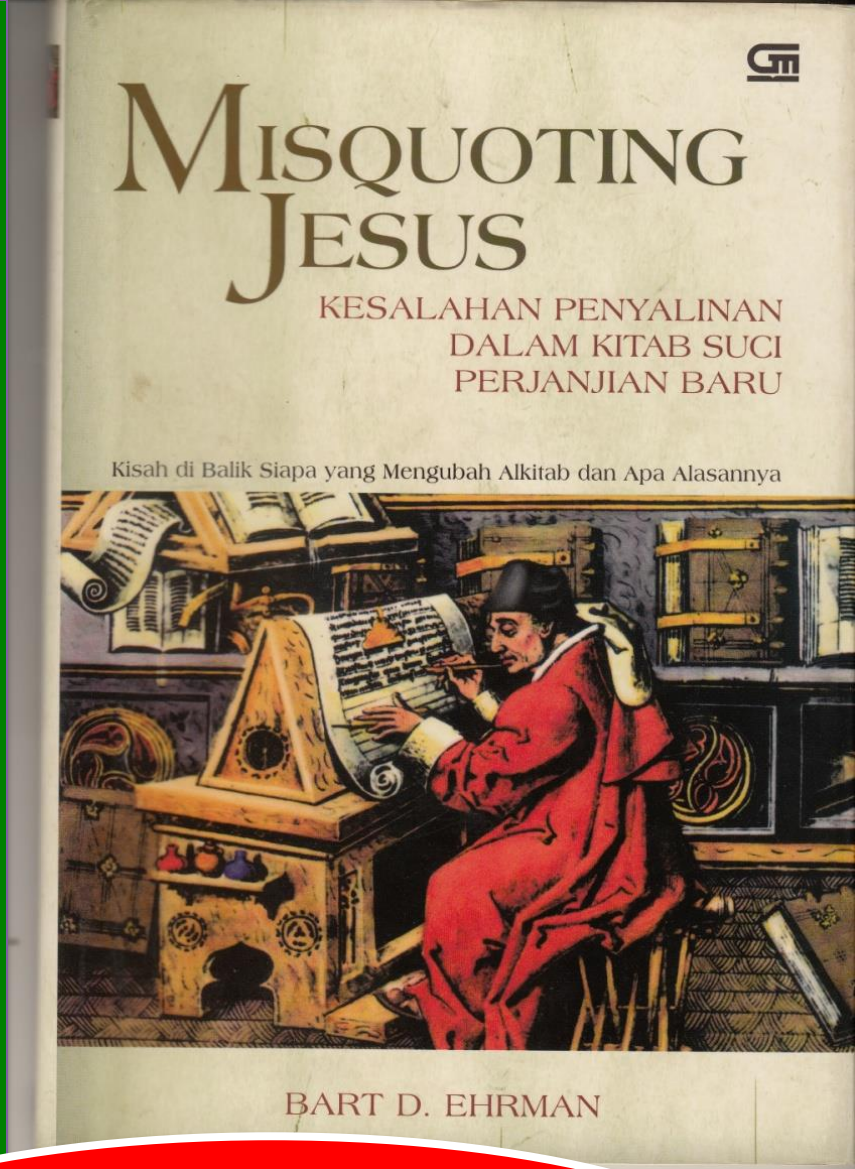

Benarkah tuduhan itu? Bagaimana Jawaban Kita?

TIGA GERAK GANDA

❶ GERAKAN INTELEKTUAL. Iman membutuhkan jawaban rasional, "Passing over" teologi lintas denominasi, bercorak dialogis, apologetik dan kontekstual.

❷ GERAKAN KEBUDAYAAN. Mengubah "stigma agama Barat" tidak semudah membalik telapak tangan, perlu memunculkan "Kristen alternatif" (Contoh: *"From Palestine with Love",* TVN, 29 Desember 2009).

❸GERAKAN ROHANI. Secantik apapun kemasannya dan setoleran apapun bentuknya, "…setiap roh yang tidak mengaku Yesus tidak berasal dari Allah. Roh itu adalah roh *Al-Masih Ad-Dajjal*…" (1 Yoh. 4:3).

Gereja-gereja (Katolik, Ortodoks, Protestan, Pentakosta/ Karismatik) menjalankan TIGA GERAK GANDA.

Kenapa harus Hadir

De Muséum Cafe *Eat & Read?*

❶ **Perlunya sosialisasi kepada generasi muda "café style" bahwa Iman Kristen bisa dipertanggung jawabkan.**

❷ **Orang luar tidak sadar bahwa ini adalah gerakan rohani, tidak perlu izin gereja, semua tanpa sadar diajak memasuki dunia *"full of biblical manuscripts"* yang berusia ribuan tahun bukti Alkitab tidak dipalsukan.**

Jl. Panji Suroso Ruko Malang Trade Center Kav. 10 No. 12-A, Malang, Jawa Timur
Telp. (0341) 486240.
Letak di samping Kantor Pajak dan Gerbang Pondok Blimbing Indah.

“Koleksi naskah-naskah kuno sebagai bukti keaslian Firman Allah adalah bagian dari apologetika yang bijak terhadap tuduhan pemalsuan Alkitab”

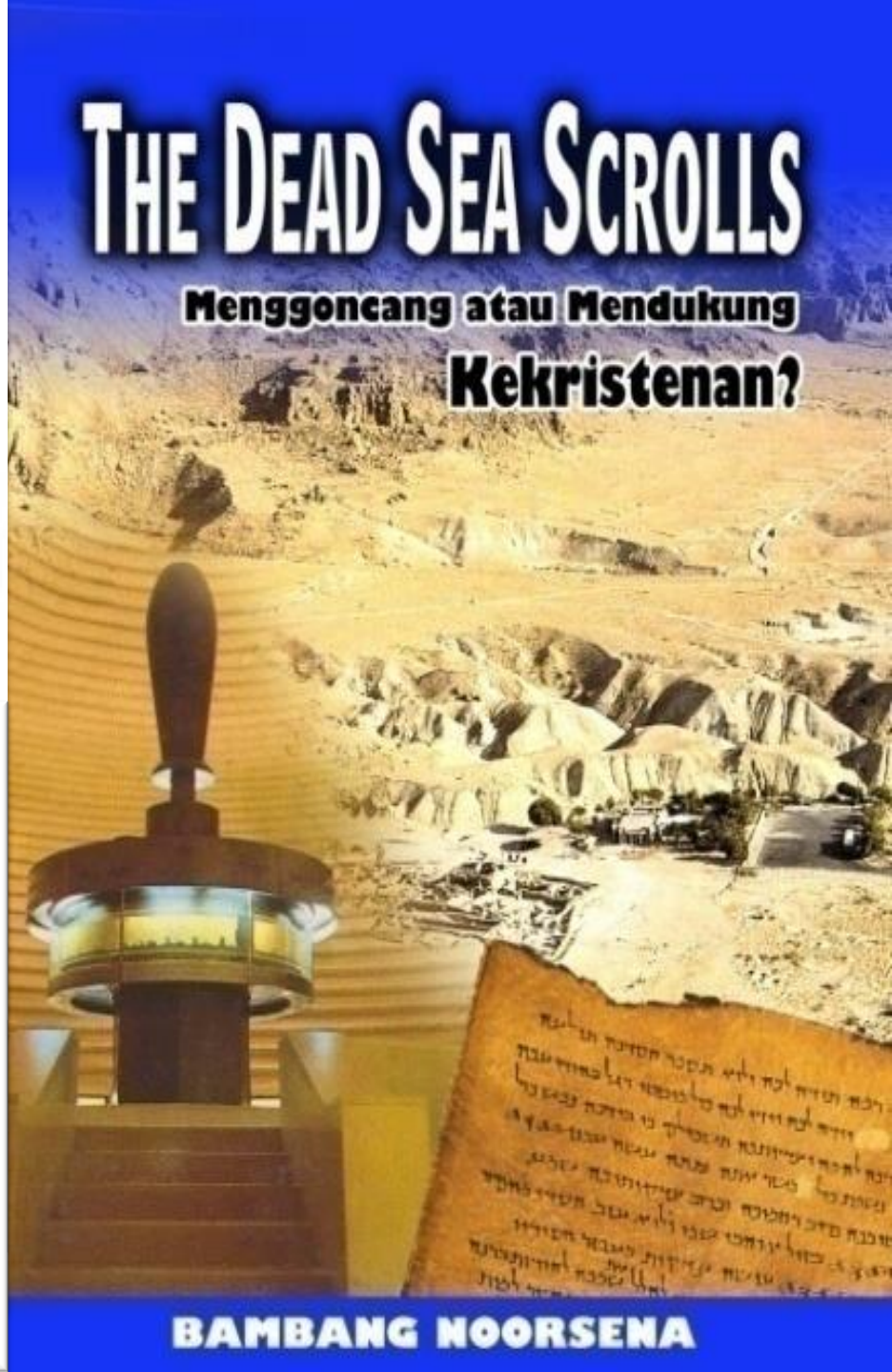

بَلْ أَنْطِقُ بِكَلِمَاتِ الصِّدْقِ وَالصَّحْوِ

"….. tetapi Aku mengatakan kebenaran dengan pikiran yang sehat" • Kis. 26:25

"Sejarah yang penuh bukti adalah mitra bagi Iman yang penuh bakti"

- K.P. Seno Adiningrat